



Strengthening Islamic Education Management Through Principal Leadership: A Study of Quality Improvement in Madrasah

Raisa Azhari Silalahi¹, Anabel Rosa Maria Sihombing², Eliyanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: icasilalahi986@gmail.com

Abstract

This study examines the implementation of the educational supervision program in an effort to improve school quality at UPT SMP Negeri 35 Medan. The purpose of this study is to identify the implementation of educational supervision, the process of learning supervision, the benefits of supervision on the quality of learning, and the obstacles encountered during its implementation. This research used a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The subject of the study was an English teacher who had participated in educational supervision activities at the school. The results showed that educational supervision at UPT SMP Negeri 35 Medan is conducted routinely twice a year, namely in the odd and even semesters. The supervision process is carried out through several stages, starting from the preparation of learning tools, classroom supervision, evaluation of supervision results, and follow-up in the form of learning improvement. Supervision has a positive influence on improving the quality of learning because it helps teachers improve teaching methods, develop learning strategies, and adjust the learning process to students' needs and the development of the Merdeka Curriculum. In addition, supervision activities also contribute to improving teacher professionalism during the learning process. Based on the results of this study, it can be concluded that educational supervision has an important role in improving school quality and the quality of learning. Therefore, its implementation needs to be carried out continuously and more optimally.

Keywords: educational supervision, school quality, learning quality, Merdeka Curriculum.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan program supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di UPT SMP Negeri 35 Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervisi pendidikan, proses supervisi pembelajaran, manfaat supervisi terhadap kualitas pembelajaran, serta hambatan yang muncul selama pelaksanaannya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah mengikuti kegiatan supervisi pendidikan di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan di UPT SMP Negeri 35 Medan dilaksanakan secara rutin dua kali dalam satu tahun, yaitu pada semester ganjil dan semester genap. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan supervisi di kelas, evaluasi hasil supervisi, hingga tindak lanjut berupa perbaikan pembelajaran. Supervisi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas

pembelajaran karena membantu guru dalam memperbaiki metode mengajar, mengembangkan strategi pembelajaran, serta menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan Kurikulum Merdeka. Selain itu, kegiatan supervisi juga berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran sehingga pelaksanaannya perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih optimal.

Kata kunci: supervisi pendidikan, mutu sekolah, kualitas pembelajaran, Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, mutu pendidikan perlu terus ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kualitas proses pembelajaran di sekolah, yang sangat berkaitan dengan kemampuan dan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Andriani, 2024).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan adanya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Salah satu bentuk pembinaan tersebut adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola pembelajaran. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan terhadap administrasi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana bimbingan, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif, kreatif, dan inovatif (Haq & Utomo, 2025).

Pelaksanaan supervisi pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu sekolah. Dengan adanya supervisi, guru dapat mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran serta memperoleh masukan untuk memperbaiki metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, supervisi juga membantu guru menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan kurikulum, khususnya Kurikulum Merdeka yang menuntut pembelajaran lebih aktif dan berpusat pada peserta didik (Faridah et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UPT SMP Negeri 35 Medan, diketahui bahwa program supervisi pendidikan telah dilaksanakan secara rutin sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada semester ganjil dan semester genap. Supervisi dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari diagnosa kebutuhan peserta didik, persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan supervisi di kelas, evaluasi hasil supervisi, hingga tindak lanjut berupa revisi dan perbaikan pembelajaran. Guru menyatakan bahwa supervisi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan profesional guru.

Namun, dalam pelaksanaan supervisi pendidikan masih terdapat beberapa kendala, terutama pada keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Fasilitas teknologi yang belum memadai serta keterbatasan jaringan internet menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah tidak hanya memerlukan supervisi yang baik, tetapi juga dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap peningkatan mutu sekolah di UPT SMP Negeri 35 Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap peningkatan mutu sekolah di UPT SMP Negeri 35 Medan. Menurut Yuliani (2018), penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara detail mengenai suatu proses atau fenomena sosial yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri 35 Medan pada bulan Mei 2026. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah mengikuti kegiatan supervisi pendidikan di sekolah. Pemilihan subjek dilakukan karena guru merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan, manfaat supervisi, serta kendala yang dihadapi selama proses supervisi berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan supervisi di sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto, catatan, dan perangkat pembelajaran. Menurut Slamet (2020), penelitian supervisi pendidikan dengan pendekatan deskriptif kualitatif umumnya menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk mengetahui pelaksanaan supervisi pendidikan dan pengaruhnya terhadap peningkatan mutu sekolah. Tahapan analisis data tersebut sesuai dengan pendapat Yuliani (2018) yang menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi pendidikan merupakan suatu proses pembinaan, pengawasan, dan bimbingan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan profesional dalam mengajar. Supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada penilaian

administrasi pembelajaran, tetapi juga bertujuan memperbaiki proses belajar mengajar agar berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Andriani (2024), supervisi pendidikan adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di sekolah. Program supervisi pendidikan adalah rangkaian kegiatan supervisi yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Program supervisi biasanya meliputi perencanaan supervisi, observasi pembelajaran, evaluasi, serta tindak lanjut perbaikan pembelajaran. Menurut Haq dan Utomo (2025), program supervisi pendidikan berfungsi sebagai sarana pembinaan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 35 Medan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah telah berjalan dengan cukup baik dan dilakukan secara terjadwal. Supervisi pendidikan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada semester ganjil dan semester genap. Program supervisi dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, serta mutu sekolah secara keseluruhan. Pelaksanaan supervisi di sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan.

Tahap pertama yaitu perencanaan supervisi, di mana kepala sekolah menyusun jadwal supervisi dan menentukan aspek pembelajaran yang akan diamati. Pada tahap ini, guru diberi informasi mengenai waktu pelaksanaan supervisi sehingga guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan meliputi Modul Ajar, RPP, media pembelajaran, bahan ajar, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Berdasarkan hasil observasi, guru di UPT SMP Negeri 35 Medan telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka sebelum supervisi dilakukan.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan supervisi di kelas. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru. Supervisi dilakukan dengan mengamati metode mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, supervisi membantu guru mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap metode mengajar yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Haq dan Utomo (2025) yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang membantu guru meningkatkan kemampuan profesional dan kualitas pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru menyatakan bahwa setelah mengikuti supervisi, mereka menjadi lebih memahami strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru juga lebih mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa dan perkembangan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Menurut Faridah dkk. (2025), supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam membantu guru mengembangkan strategi dan teknik pembelajaran yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, supervisi juga membantu meningkatkan profesionalisme guru. Berdasarkan hasil wawancara, guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mengajar, memperbaiki pengelolaan kelas, dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik. Supervisi juga membantu guru meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Salsabilah dkk. (2024), supervisi pendidikan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dapat meningkatkan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mulai menerapkan pembelajaran yang lebih aktif melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan penggunaan media pembelajaran digital sederhana. Guru juga berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa supervisi pendidikan mampu memberikan perubahan positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Menurut Darmayanti dan Suherman (2024), supervisi pendidikan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Meskipun supervisi pendidikan memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala utama yang dihadapi sekolah adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, terutama fasilitas teknologi dan jaringan internet yang belum memadai. Berdasarkan hasil wawancara, keterbatasan jaringan internet menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi, terutama ketika guru menggunakan media pembelajaran digital di kelas. Selain itu, jumlah siswa yang cukup banyak juga menyebabkan penggunaan fasilitas teknologi menjadi kurang maksimal. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi karena jadwal pembelajaran yang padat. Guru terkadang merasa kesulitan membagi waktu antara persiapan administrasi pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Namun demikian, guru tetap berusaha melaksanakan supervisi dengan baik karena supervisi dianggap mampu membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan profesional guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran di UPT SMP Negeri 35 Medan. Supervisi membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar, memperbaiki strategi pembelajaran, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan kurikulum. Supervisi juga memberikan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi pendidikan perlu terus dilakukan secara berkelanjutan dan didukung dengan sarana serta prasarana yang memadai agar peningkatan mutu sekolah dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SMP Negeri 35 Medan, dapat disimpulkan bahwa program supervisi pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran. Program supervisi pendidikan di sekolah

telah dilaksanakan secara rutin dan terjadwal sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada semester ganjil dan semester genap.

Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari perencanaan supervisi, persiapan perangkat pembelajaran, observasi pembelajaran di kelas, evaluasi hasil supervisi, hingga tindak lanjut berupa perbaikan pembelajaran. Supervisi membantu guru meningkatkan metode dan strategi pembelajaran, memperbaiki pengelolaan kelas, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan Kurikulum Merdeka. Selain itu, supervisi juga mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Guru menjadi lebih siap dalam menyusun perangkat pembelajaran dan lebih aktif dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif, dan berpusat pada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, terutama keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran seperti fasilitas teknologi dan jaringan internet yang belum memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi pendidikan perlu terus dilakukan secara berkelanjutan serta didukung dengan fasilitas pembelajaran yang memadai agar peningkatan mutu sekolah dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y. (2024). *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI), 2(3), 511–520.
- Faridah, E. S., Hafiyah, Y. N., Umainah, S., & Rahma, S. A. (2025). *Supervisi Pendidikan: Strategi, Pendekatan dan Teknik Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Jurnal Media Akademik.
- Fathurrohman, M. (2023). *Manajemen dan Supervisi Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haq, A. R. U., & Utomo, T. P. (2025). *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J. (2022). *Supervisi Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2021). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salsabilah, R., Putri, T. D., & Subandi. (2024). *Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Media Akademik.
- Slamet. (2020). *Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 38 Mukomuko)*. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana.

Raisa Azhari Silalahi et al. : Tinjauan Program Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah UPT SMPN 35 Medan

Wahyudi. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Yuliani, W. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 2(2), 83–91.

© 2026 PT. Ahlal Publisher Nusantara | UNIVERSALIA: Journal of Scientific Research | Open Access under CC BY 4.0